

Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa SMK Melalui Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP

Improving the Competency of Vocational School Teachers and Students through Technical Guidance for Preparing SAK-ETAP Based Financial Reports

Reni Endang Sulastri¹, Ferdawati^{2*}, Welsi Haslina³, Reno Fithri Meuthia⁴,
Vioni Hidayati⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manih,
Padang, Indonesia

Email : reniendangsulastri@gmail.com¹, ferdawati.pnp@gmail.com^{2*}, welsi@yahoo.com³,
enofm87@gmail.com⁴, vionyhildayati@gmail.com⁵

Article History:

Received: 20 September 2023

Revised: 30 Oktober 2023

Accepted: 10 November 2023

Keywords: Financial Reports, SAK ETAP, Accounting Technician, Competency Test, Certification

Abstract: *The main competency that must be possessed by vocational school students majoring in accounting is competency in preparing financial reports, namely competency as an "Accounting Technician". The achievement of this scheme for accounting technicians is through two clusters, namely the preparation of financial reports based on the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) and the operation of accounting computer applications. During the competency test held in February 2023, there were still many students at SMKN 1 Padang Panjang who were not yet competent in the SAK ETAP-based financial report preparation cluster. The aim of this service is to provide technical guidance on preparing financial reports based on SAK ETAP for teachers and students majoring in accounting at SMKN 1 Padang Panjang so that their main competencies are fulfilled. The methods used are technical guidance and assistance in working on practice questions and also carrying out simulations or tryouts for competency exams in preparing SAK ETAP-based financial reports as well as evaluation of the activities that have been carried out. The service team will also provide updated reference books to partners along with modules and a comprehensive collection of questions. With this service, it is hoped that it can increase students' competence in preparing financial reports so that during the accounting technician certification exam later at SMKN 1 Padang Panjang the percentage of passes will be high. Apart from that, this service can also increase teacher competence in teaching the preparation of SAK ETAP-based financial reports to students.*

Abstrak

Kompetensi utama yang harus dimiliki oleh siswa SMK untuk jurusan akuntansi adalah kompetensi dalam menyusun laporan keuangan yaitu kompetensi sebagai "Teknisi Akuntansi". Pencapaian skema untuk teknisi akuntansi ini melalui dua klaster yaitu penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan pengoperasian aplikasi komputer akuntansi. Pada pelaksanaan uji kompetensi bulan Februari 2023 kemaren, siswa SMKN 1 Padang Panjang masih banyak yang belum kompeten pada klaster penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan bimtek penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP untuk para guru dan siswa jurusan akuntansi SMKN 1 Padang Panjang agar kompetensi utamanya terpenuhi. Metode yang digunakan adalah bimtek dan pendampingan dalam mengerjakan soal latihan dan juga dilakukan simulasi atau tryout ujian kompetensi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP serta evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan. Tim pengabdian juga akan memberikan buku referensi yang update kepada mitra beserta modul dan kumpulan soal komprehensif. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam hal penyusunan laporan keuangan sehingga pada saat ujian serifikasi teknisi akuntansi nantinya di SMKN 1 Padang Panjang persentase kelulusannya tinggi. Disamping itu pengabdian ini juga dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajarkan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP kepada para siswa.

Kata kunci : Laporan Keuangan, SAK ETAP, Teknisi Akuntansi, Uji Kompetensi, Sertifikasi

* Ferdawati, ferdawati.pnp@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan vokasi yang akan menghasilkan lulusan siap kerja, oleh karena itu mereka harus dibekali dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan oleh industri. Agar lulusan SMK bisa mencapai kompetensi yang diinginkan perlu proses pembelajaran yang mendukung siswa sehingga mampu mencapai standar yang diinginkan dalam Ujian Serifikasi Keahlian [1]. Uji kompetensi ini dilakukan bagi siswa kelas akhir di jenjang SMK, yang berguna sebagai indikator kelulusan. Bagi industri sertifikasi kompetensi yang diperoleh oleh siswa dalam UKK akan menjadi acuan dalam merekrut tenaga kerja [2]). Lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang dibutuhkan oleh industri akan cepat mendapatkan pekerjaan.

Kompetensi utama yang harus dimiliki oleh siswa SMK untuk jurusan akuntansi adalah kompetensi dalam menyusun laporan keuangan yaitu kompetensi sebagai “Teknisi Akuntansi”. Uji kompetensi teknisi akuntansi bagi siswa SMK jurusan akuntansi ini dilakukan oleh LSP yang berpedoman pada skema sertifikasi KKN level II untuk program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga tahun 2018 dan SKKNI No 182 tahun 2013. Pencapaian skema untuk teknisi akuntansi melalui dua kluster yaitu penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP dan pengoperasian aplikasi komputer akuntansi. SAK ETAP merupakan Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik yang digunakan oleh perusahaan yang belum go public dan perusahaan yang tidak mempunyai fungsi fidusia [3] . Sebelum menamatkan SMK siswa harus mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Namun, walaupun kompetensi ini harus dimiliki oleh siswa, pada kenyataannya masih banyak dari mereka yang belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP ini. Hal ini disebabkan masih banyak guru yang belum paham dengan SAK ETAP ini dan belum memiliki sertifikasi kompetensi sebagai Teknisi Akuntansi, sehingga mereka kesulitan untuk membimbing siswanya untuk memperoleh kompetensi ini karena mereka sendiri sebagai guru belum mempunyai kompetensi tersebut, padahal guru yang memiliki kompetensi keahlian akan dapat membimbing anak didiknya memiliki kompetensi keahlian. Banyaknya guru yang belum memiliki sertifikasi kompetensi ini dialami oleh SMKN 1 Padang Panjang, dimana berdasarkan wawancara dengan Ibu Trisna Wahyuni, SPd beliau adalah guru akuntansi di SMKN 1 Padang Panjang bahwa dari seluruh guru akuntansi yang ada di SMKN 1 Padang Panjang hanya satu orang yang baru memperoleh sertifikasi teknisi akuntansi ini, Padahal guru yang memiliki kompetensi keahlian akan dapat membimbing anak didiknya memiliki kompetensi keahlian [4]. Hal ini berimbas pada pelaksanaan UKK pada bulan Februari 2023 yang diadakan untuk siswa kelas 3 SMKN

1 Padang Panjang. Hasil pelaksanaannya banyak dari siswa yang tidak kompeten. Tidak kompetennya dalam ujian sertifikasi keahlian ini semuanya pada skema “Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP. Diperoleh data bahwa yang mengikuti uji kompetensi pada tahun 2023 ini sebanyak 59 siswa, dari jumlah tersebut hanya 8 orang yang kompeten murni sekitar 35 orang kompeten setelah ada perbaikan dan 16 orang tidak kompeten sama sekali. Hal sangat kita sayangkan karena mereka yang tidak kompeten tidak akan mendapatkan sertifikasi keahlian waktu tamat yang semestinya sertifikat ini bisa mereka gunakan dalam mencapatakan pekerjaan setelah tamat dan sebagai bukti bahwa mereka sudah memiliki keahlian selama belajar di SMK. Para guru menyadari, mereka sangat sulit mengajarkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP ini karena ilmu mereka belum ter *update* dengan perkembangan dan mereka sulit mendapatkan literatur dan contoh kasus untuk ujian sertifikasi ini, sehingga mereka sendiripun masih satu orang yang memiliki sertifikasi teknisi akuntansi ini, padahal lulusan mereka dituntut untuk mempunyai sertifikasi tersebut.

Politeknik Negeri Padang (PNP) merupakan pendidikan vokasi yang lebih tinggi dari SMK sudah seharusnya bersinergi dan menjalin kerja sama sehingga bisa membantu SMK dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Oleh karena itu penulis berencana mengadakan Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP untuk Guru dan Siswa SMKN 1 Padang Panjang untuk membantu mengatasi masalah mereka dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP sehingga siswa yang akan ujian kompetensi tahun 2024 mendatang bisa lulus Ujian sertifikasi “Teknisi Akuntansi”. Disamping itu diharapkan peningkatkan pemahaman guru dalam penyusunan laporan keuangan berbasis ETAP ini sehingga bisa lebih optimal dalam membimbing siswa mereka kedepannya. T Tim pengabdian ini juga merupakan asesor untuk uji kompetensi LSP Politeknik negeri padang akan menggunakan modul yang sesuai dengan skema penyusuna laporan keuangan berbasis SAK ETAP yang dilengkapi dengan petunjuk yang jelas serta kasus-kasus yang lengkap dan mudah dipahami. Dengan adanya bimtek ini diharapkan para guru dan siswa mampu memahami dan menyusun Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP dan sehingga kompetensi utama siswa dalam penyusunan laporan keuangan dan sebagai “Teknisi Akuntansi” dapat tercapai. Diharapkan juga dapat menggambarkan nilai lebih PNP dimata guru dan siswa serta mengundang minat siswa yang berpotensi untuk melanjutkan pendidikan di PNP.

1. Masyarakat Target Kegiatan

Target kegiatan pengabdian ini adalah Siswa dan Guru SMKN 1 Padang Panjang. SMKN 1 Padang Panjang adalah salah satu sekolah vokasi yang terletak di Kota Padang Panjang. Sekolah ini beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 70, Guguk Malintang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang. Berikut adalah foto SMK Negeri 1 Padang Panjang:



Gambar 1. Foto SMK Negeri 1 Padang Panjang

Sekolah ini terdiri dari enam jurusan yaitu tiga jurusan bidang bisnis dan manajemen dan tiga jurusan bidang pariwisata. Adapun jurusan- jurusan pada bidang bisnis dan manajemen adalah jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), dan Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP). Sedangkan jurusan pada bidang pariwisata adalah Perhotelan, Jurusan Usaha Perjalanan Pariwisata (UPW), dan Jurusan Tata Boga (TTB). Pegawai pada SMK Negeri 1 Padang Panjang terdiri dari 83 orang, yaitu 67 orang guru, satu orang teknisi, dua orang satpam, dua orang petugas kebersihan sekolah dan sebelas orang staff tata usaha.

SMK Negeri 1 Padang Panjang memiliki **VISI** yaitu **"Mewujudkan siswa yang berakhlak mulia, profesional, mandiri dan berwawasan lingkungan"**. Adapun indikator pencapaian visi tersebut adalah:

- a. Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia.
- b. Lulusan kompeten dan profesional dibidangnya
- c. Lulusan mampu bekerja mandiri dan mampu bekerja pada DUDI yang relevan
- d. Lingkungan sekolah yang asri dan kondusif (*green school*).

Sedangkan **MISI** SMK Negeri 1 Padang Panjang adalah:

1. Membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, cerdas berlandaskan norma-norma.
2. Melengkapi Sarana dan prasarana pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang edukatif, efektif, dan inovatif berlandaskan keihklasan,

kekeluargaan dan keteladanan dengan multi metode berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mengantisipasi tantangan global.

3. Menghasilkan tamatan yang kompeten untuk memasuki pasar kerja lokal dan internasional dan memiliki kecakapan hidup untuk membuka usaha mandiri.
4. Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang profesional dan bersertifikasi.
5. Membentuk hubungan yang harmonis antara sesama warga sekolah, dengan sekolah lain, masyarakat, pemerintah dan dunia usaha/industri serta perguruan tinggi.
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri dan kondusif.
7. Mengadopsi nilai-nilai kearifan lokal / budaya minangkabau untuk menguatkan karakter dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan

Selain visi dan misi, SMK Negeri 1 Padang Panjang memiliki beberapa tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut tujuan umum SMK Negeri 1 Padang Panjang:

- a. Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya.
- b. Membekali siswa untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi dilingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
- c. Membekali peserta didik dengan sikap profesional agar mampu mengembangkan diri dan berkompetisi di tingkat nasional, regional dan internasional.

Dari indikator visi SMKN 1 Padang Panjang ini terlihat jelas bahwa mereka menginginkan lulusannya kompeten dan profesional dibidangnya, Namun untuk saat ini sulit dicapai karena keterbatasan sumberdaya baik sumberdaya manusianya maupun sarana pendukung untuk mengujutkan kompetensi tersebut. Dari sumberdaya manusianya terdapat kendala belum pahamiannya akan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan belum memiliki kompetensi dibidang tersebut sedangkan siswa dituntut untuk memiliki kompetensi tersebut. Dari segi sarana mereka belum mempunyai literatur yang cukup tentang SAK ETAP dan tidak mempunyai modul yang praktis serta contoh soal yang bervariasi untuk bisa dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak pernah mengerjakan latihan dalam bentuk kasus riil yang komprehensif untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Kasus yang biasa diberikan ke siswa adalah kasus yang terpisah, sehingga saat pelaksanaan UKK dihadapkan dengan kasus yang komprehensif membuat siswa bingung.

2. Permasalahan Mitra

Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh siswa SMK Jurusan Akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi “Teknisi Akuntansi. Laporan yang dihasilkan berdasarkan SAK Etap ini adalah Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan [5]. Kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah kompetensi wajib untuk seluruh siswa dan materi ini wajib dikuasai oleh semua siswa dan akan di ujikan saat UKK sebagai syarat kelulusan dari SMK. Kendala yang dihadapi Mitra berdasarkan wawancara awal dengan mitra dalam hal penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP ini adalah:

1. Pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa tentang penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP sangat kurang. Kurangnya kesempatan untuk mengikuti pelatihan maupun bimbingan teknis tentang perkembangan akuntansi khususnya dalam penyusunan laporan arus kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan terbaru sangat sulit didapat oleh para guru. Sehingga para guru akuntansi tidak paham bagaimana cara penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP sehingga tidak mampu mengajarkannya ke siswanya yang berakibat siswa sulit untuk paham.
2. Kurangnya soal-soal latihan/tryout. Kasus-kasus tentang ujian sertifikasi kompetensi teknisi akuntansi skema penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP yang dimiliki mitra belum memadai. Contoh soal mulai dari bukti transaksi sampai ke penyelesaian laporan keuangan yang dilengkapi dengan penjelasan pengerjaan beserta kuncinya belum dimiliki. Bervariasinya contoh soal disertai dengan pembahasannya dapat membantu guru dan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sertifikasi kompetensi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP dengan tepat.
3. Kurangnya referensi untuk pembelajaran. Para guru maupun siswa akuntansi tidak mempunyai referensi terbaru tentang penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Belum adanya modul ajar terbaru dan mudah dipahami untuk guru dan siswa SMK jurusan akuntansi tentang penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Buku SAK ETAP yang dikeluarkan oleh IAI belum mereka miliki padahal buku ini merupakan acuan utama dalam penyusunan laporan keuangan.
4. Guru belum mampu mengajarkan praktek penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP kepada siswa karena guru sendiri belum mengikuti sertifikasi kompetensi teknisi akuntansi. Sehingga trik dan metode pengajaran yang praktis dan mudah dipahami siswa belum didapatkan. Diperlukan bimbingan dan pendampingan dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat paham praktek penyusunan laporan keuangan berbasis SAK

ETAP dengan cepat dan tepat sehingga bisa kompeten saat UKK. Diharapkan juga guru agar dapat mengikuti ujian sertifikasi akuntansi untuk level teknisi akuntansi minimalnya.

METODE KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode yang terdiri dari pelatihan, perancangan, pemberian buku referensi serta pendampingan terhadap mitra, serta melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Sehingga nantinya siswa dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar dan lulus ujian sertifikasi keahlian dibidang akuntansi. Prosedur kerja dari kegiatan PKM ini dirancang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan, seperti dibawah ini:

Masalah I: Pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa tentang penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP sangat kurang. Masalah ini diatasi dengan mengadakan bimtek penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Pesertanya adalah Guru dan siswa jurusan akuntansi tahun akhir atau kelas 3. Secara ringkas, langkah langkah yang akan dilakukan Tim pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Menyusun materi untuk bimtek penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP
2. Melakukan sesi pre-test sesuai dengan unit-unit kompetensi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP untuk mengukur tingkat kemampuan para peserta dengan menggunakan *google form*.
3. Memberikan materi dalam bentuk teori dan diikuti langsung pemberian materi berbentuk praktik langsung serta dilanjutkan dengan simulasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.
4. Melakukan penilaian dan membahas hasil akhir simulasi real assesment serta umpan balik pada peserta serta arahan langkah praktis dan strategi dalam melakukan uji kompetensi Teknisi akuntansi, sehingga nantinya dapat memperbesar peluang untuk kompeten saat mengikuti Uji kompetensi teknisi akuntansi khususnya dalam skema penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

Masalah II: Kurangnya soal-soal latihan/tryout. Untuk mengatasi masalah ini maka dilakukanlah pembuatan bank soal tentang penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP serta beberapa soal juga dilengkapi dengan pembahasan dan penjelasan. Dengan banyaknya variasi soal untuk latihan siswa diharapkan

kompetensi siswa dalam menyelesaikan kasus penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP bisa terpenuhi,

Masalah III : Kurangnya referensi untuk pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini maka dilakukan:

- a) Pemberian bantuan buku referensi terbaru tentang penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP, Tujuan adalah agar para guru mempunyai buku referensi sebagai pedoman bagi mereka. Sehingga dapat membantu mereka dalam memahami materi.
- b) Pemberian Buku Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP, Sehingga mereka mengetahui bagaimana aturan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia saat ini.
- c) Pembuatan modul atau bahan ajar untuk penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Sehingga adanya bahan ajar yang mudah dipahami dan ter *up to date*. Bahan ajar yang dibuat disederhanakan dari modul praktek di PNP sehingga mudah dipahami oleh guru dan siswa.

Masalah IV: Guru belum mampu mengajarkan praktek penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP kepada siswa. Untuk mengatasi masalah ini maka dilakukan pendampingan kepada guru akuntansi dalam melakukan pengajaran penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP kepada siswa sehingga para guru memahami trik dan medote pengajaran yang praktis yang mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini telah dilaksanakan oleh tim sejak bulan Mei sampai bulan Oktober 2023. Kegiatan ini dimulai dari diskusi dengan guru tentang masalah yang dihadapi, penyiapan materi, pelaksanaan pelatihan, pendampingan dan evaluasi kegiatan.



Gambar 2: Tim Pengabdian Masyarakat dari PNP

Secara ringkas, kegiatan yang telah dilakukan adalah

4. Menyiapkan materi pelatihan dan kumpulan soal pretest dan post test mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Tim telah melakukan persiapan materi ini selama bulan Mei sampai Juli 2023. Soal pretest akan disebarkan kepada siswa dan guru sebelum pelatihan dimulai. Soal ini akan dikerjakan secara mandiri oleh guru dan siswa, dan hasilnya akan dikumpulkan oleh tim pengabdian. Selanjutnya, tim pengabdian akan mengevaluasi hasil pekerjaan mereka



Gambar 3: Pelaksanaan Pengabdian

5. Setelah pre test, tim pengabdian mengadakan pelatihan dengan terlebih dahulu memberikan modul yang telah disiapkan sesuai kebutuhan peserta. Pelatihan yang dilakukan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. Pelatihan yang

dilakukan adalah satu siklus akuntansi lengkap, yang dimulai dari analisis transaksi, penjurnalan sampai senaca saldo setelah penutupan. Mereka dipandu bagaimana membaca bukti transaksi, mencatatnya ke jurnal umum dan jurnal khusus, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup serta terakhir membuat neraca saldo setelah penutupan.

6. Setelah selesai pelatihan, maka para peserta melakukan simulasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan didampingi oleh anggota tim pengabdian, mereka langsung mengerjakan secara mandiri dan jika ada kendala langsung dibantu oleh tim pengabdian. Setelah semua peserta siap melakukan *simulasi* maka tim pengabdian melakukan penilaian atas simulasi real assessment, membahas hasil akhir simulasi real assesment dan umpan balik pada peserta.
7. Diakhir tim pengabdian memberikan soal post tes yang akan dikerjakan oleh peserta pengabdian, Dari hasil post-test dan pretest di ketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP ini.
8. Untuk para guru, tim pengabdian juga melakukan pendampingan pengajaran bagaimana agar siswa bisa dengan cepat dan tepat dalam menjawab soal serta membantu guru dalam menyiapkan contoh kasus untuk dikerjakan siswa. Hasilnya ada kumpulan soal dan jawaban untuk penyusunan laporan keuangan ETAP
9. Tim pengabdian diakhir acara juga melakukan evaluasi dan diskusi keberlanjutan kegiatan dengan Kepala sekolah, Tim pengawas dari Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, Ketua jurusan akuntansi beserta beberapa orang guru.



Gambar 4 : Diskusi Keberlanjutan program dan Evaluasi kegiatan

Hasil kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru dan siswa dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Dengan peningkatan kemampuannya ini diharapkan kompetensi utamanya dalam penyusunan laporan keuangan terpenuhi. Luaran dari pengabdian ini adalah Publikasi dimedia masa online Haluan dengan

link <https://harianhaluan.id/utama/hh-57187/pnp-ajarkan-siswa-smkn-1-padang-panjang-cara-penyusunan-laporan-keuangan/> serta publikasi di media cetak yang Terbit di media cetak di Koran Haluan tanggal 4 September 2023 hal .10. Selain publikasi, terdapat juga video dokumentasi kegiatan PKM yang dilaksanakan Bersama mitra dengan link youtube: https://youtu.be/Oi_oWhd9-Bs?feature=shared.

KESIMPULAN

PKM yang dilaksanakan dari bulan Mei sampai bulan Oktober yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2023 bertempat di Labor Akuntansi SMK N 1 Padang Panjang. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan para guru dan siswa akuntansi SMKN 1 Padang Panjang tentang penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bimtek untuk guru dan siswa tentang penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP, pendampingan pengajaran, membuat modul penyusunan Laporan Keuangan Berbasis ETAP yang disederhanakan yang mudah dipahami serta pembuatan soal yang bervariasi. Hasil yang dari pengabdian ini adalah meningkatnya kompetensi guru dan siswa akuntansi dalam penyusunan penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK ETA, serta adanya buku referensi yang mudah dipahami dan soal-soal latihan yang bervariasi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kompetensi siswa dalam penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP sehingga dapat menyelesaikan soal UKK dengan baik.

PENGAKUAN

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dan Pimpinan SMKN 1 padang Panjang serta pihak-pihak lain yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

RUJUKAN

- Taqwa, dkk. : *Analisis Kompetensi Guru Dalam menyusun Laporan Arus kas*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Salma UNP. 2021
- Ferdawati, R. Endang, W. Haslina, and F. Sriyunianti, “Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Kelompok Keahlian Guru (KKG) Akuntansi Pada SMKN 1 Payakumbuh,” vol. 2, no. 2, pp. 81–85, 2020
- Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK – Buku 1 dan 2*. Penerbit Salemba Empat. 2016
- D. Yeti Apriliawat, “Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2020,” 2020.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan –Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta. Salemba Empat. 2012
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang, *Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang*, Padang. 2022